

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006:160). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Pre-Experimental Designs*, dalam hal ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Bentuk *Pre-Experimental Designs One- Group Pretest-Posttest Design*, pada paradigma ini terdapat prates sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Menurut Arikunto (2006:85) desain ini adalah desain pra-eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *prates*, dan observasi sesudah eksperimen disebut *pascates*. (Arikunto, 2006:78)

Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O₁ : *Prates* dilaksanakan sebanyak satu kali, yakni dengan memberikan tes menulis karangan narasi bahasa Perancis minimal 150 kata dengan tema “*Pique-Nique*” tanpa menggunakan metode *field trip*.

X : *Treatment* dilaksanakan dengan menggunakan metode *field trip*.

O₂ : *Pascates* dilaksanakan sebanyak satu kali dengan memberikan tes yang sama pada saat *prates* yakni menulis karangan narasi minimal 150 kata dengan tema “*Pique-Nique*” dengan bantuan metode *field trip*.

3.2 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2007:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI tahun ajaran 2011/2012 semester V yang mengikuti mata kuliah *Production Écrite* V.

3.3 Sampel

Sampel berdasarkan penjelasan Sugiyono (2007:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 20 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Production Écrite* V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI tahun ajaran 2011/2012.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Menurut Margono (2004: 82) yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, ada dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2010:61)

Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *penggunaan metode field trip*, sedangkan variabel terikatnya adalah *kemampuan menulis narasi mahasiswa*.

3.5 Definisi Operasional

Menurut Anggriani (2009:38) definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan pokok-pokok penting yang merupakan kata kunci dalam penelitian untuk menghindari salah pengertian yang mengakibatkan subjek dari penelitian ini tidak terarah. Dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektifitas metode *field trip* dalam keterampilan menulis teks narasi.

2. Metode *field trip*

Metode *field trip* adalah suatu metode yang diterapkan kepada peserta didik dengan cara mengajar yang dilakukan dengan mengajak peserta didik ke suatu tempat atau objek tertentu di luar kelas untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau taman, jalan raya, gedung bertingkat, kantin dan sebagainya. Metode *field trip* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengajak mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI membuat karangan narasi di taman parter.

3. Kemampuan menulis

Kemampuan menulis sendiri merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan ini, maka penulis haruslah memanfaatkan struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Kemampuan

menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

4. Karangan Narasi

Dalam situs <http://id.wikipedia.org/wiki/Narasi> narasi adalah “salah satu jenis pengembangan paragraf dalam sebuah tulisan yang rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan dengan urutan awal, tengah, dan akhir”. Pada dasarnya tujuan karangan narasi adalah untuk memberi informasi dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Karangan narasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menarasikan kejadian yang berada di taman parter.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, 2006:101) instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen-instrumen sebagai berikut:

3.6.1 Tes

Menurut (Arikunto, 2002: 127) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes yang diberikan berupa tes menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *field trip*. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu *prates* dan *pascates*. Tujuan dari *prates* adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa semester V tahun akademik 2011/2012 dalam menulis karangan narasi sebelum mendapatkan *treatment* yaitu berupa metode *field trip*. *Pascates* disini adalah untuk melihat sejauh mana metode *field trip* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester V tahun akademik 2011/2012.

3.6.2 Angket

Menurut Arikunto (2002: 128), “Angket atau Kuesioner (*questionnaires*) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket yang diberikan dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian, untuk mengetahui dan memperoleh gambaran atau informasi mengenai kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *field trip*.

3.7 Validitas

Menurut Arikunto (2006:144), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengadakan uji validitas isi. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan uji validitas isi dengan mengajukan "expert judgement" kepada para dosen penilai ahli.

3.8 Reliabilitas

Menurut (Arikunto, 2006:154) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Jadi instrumen yang reliabilitas merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik penelitian, yaitu:

3.9.1 Studi Pustaka

Menurut (Arikunto, 2006: 16) Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan

dengan penelitian ini. Penulis mempelajari teori-teori atau sumber-sumber yang berhubungan dengan karangan narasi dan metode *field trip*

3.9.2 Tes

Menurut Sugiyono (2007:66) tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian. Dalam penilaian ini, penulis memberikan prates dan pascates. Prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa sebelum diberikan perlakuan. Didalam prates ini, mahasiswa membuat teks deskriptif dengan tema yang telah ditentukan dan pada pertemuan terakhir penulis memberikan pascates yaitu membuat teks deskriptif dengan menggunakan metode *field trip*.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes berupa menulis teks deskriptif dengan menggunakan metode *field trip*. Untuk penilaian teks, peneliti menggunakan criteria penilaian karangan dari Tagliante (2005: 71).

Tabel 3.1

Format Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi

Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2		
Organisasi karangan	0	0,5	1	1,5	2		
Ketepatan informasi yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2		
Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3

Kesesuaian kosakata	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Penggunaan kata sambung sederhana seperti : (et), (mais) dan (parce que)	0	0,5	1	1,5	2				

Tagliante (2005: 71).

Dalam penelitian ini, skor terbesar yang akan diperoleh mahasiswa adalah 15 poin. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menjelaskan format penilaian tersebut, seperti berikut:

Tabel 2.2
Kriteria Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor maksimal
1.	Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	1. Isi karangan sangat sesuai dengan judul/tema	2	2
		2. Isi karangan sesuai dengan judul/tema, walaupun ada hal-hal yang tidak pas tetapi tidak berpengaruh	1,5	
		3. Isi karangan cukup sesuai dengan judul/tema	1	
		4. Isi karangan kurang sesuai dengan judul/tema	0,5	
		5. Isi karangan tidak sesuai dengan	0	

		judul/tema		
2.	Organisasi karangan	1. Semua berkaitan antara isi dan kalimat 2. Satu kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat 3. Dua/tiga kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat 4. Empat atau lebih kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat 5. Tidak ada yang berkaitan antara isi dan kalimat	2 1,5 1 0,5 0	2
1.	Ketepatan informasi yang diberikan	1. Penceritaan objek terperinci dan jelas, pembaca bisa mengalami pengalaman yang sama dengan penulis 2. Penceritaan objek tidak jelas dan kurang terperinci, pembaca bisa mengalami pengalaman yang sama dengan penulis 3. Penceritaan objek tidak jelas dan kurang terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman	2 1,5 1	

		<p>yang sama dengan penulis</p> <p>4. Penceritaan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama dengan penulis</p> <p>5. Penceritaan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca tidak dapat merasakan pengalaman yang sama dengan penulis</p>	<p>0,5</p> <p>0</p>	<p>2</p>
4.	<p>Penggunaan kalimat sederhana yang tepat</p>	<p>1. Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah</p> <p>2. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat terjadi karena tidak berhati-hati</p> <p>3. Ada beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi masih dianggap baik</p> <p>4. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata</p> <p>5. Ada cukup banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya</p>	<p>3</p> <p>2,5</p> <p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p>	<p>3</p>

		<p>penguasaan kosakata</p> <p>6. Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata</p> <p>7. Ada sangat banyak kesalahan struktur kalimat baik itu karena tidak menguasai struktur kalimat (<i>grammaire</i>) maupun karena ketidakhati-hatian</p>	<p>0,5</p> <p>0</p>	
5.	Kesesuaian kosakata	<p>1. Pemilihan kata-kata atau istilah sangat tepat dan beragam</p> <p>2. Pemakaian kata-kata atau istilah tepat dan beragam</p> <p>3. Pemakaian kata-kata atau istilah sangat tepat tapi tidak beragam</p> <p>4. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman</p> <p>5. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman</p> <p>6. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat tetapi</p>	<p>4</p> <p>3,5</p> <p>3</p> <p>2,5</p> <p>2</p> <p>1,5</p>	4

		tidak mengganggu pemahaman		
		7. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang tepat dan mengganggu pemahaman	1	
		8. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman	0,5	
		9. Pengarang memiliki sedikit perbendaharaan kata, dan tidak memakai kata-kata/istilah yang seharusnya dipakai, disamping itu terdapat kosakata yang tidak tepat	0	
6.	Penggunaan kata sambung sederhana, seperti «et» dan «mais»	1. Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam 2. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam 3. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan	2 1,5 1	2

		tidak beragam		
		4. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam	0,5	
		5. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan hanya satu	0	
Total skor				15

3.9.3 Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti tahap *prates*, tahap *treatment*, dan tahap *pascates* untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Angket tersebut diberikan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang karangan narasi dan metode *field trip*, kesulitan yang mereka temukan dan upaya apa saja yang mereka lakukan dalam membuat karangan narasi bahasa Perancis dengan menggunakan metode *field trip*. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 20 butir. Beberapa langkah yang penulis lakukan dalam penyusunan angket ini, yaitu:

- Menyusun kisi-kisi angket;

- Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk kerangka pertanyaan;
- Menyusun urutan pertanyaan;
- Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing;
- Untuk menjamin validitas dan reliabilitasnya, angket tersebut diperiksa oleh dua orang dosen ahli.

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket

No.	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Nomor Soal	%
1.	Pengalaman dan pendapat mahasiswa tentang menulis karangan;	1, 2	2	10
2.	Pengetahuan mahasiswa tentang karangan narasi ;	3, 4	2	10
3.	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karangan narasi berbahasa Perancis;	5, 6, 7, 8	4	20
4.	Usaha mahasiswa dalam mengatasi kesulitan	9	1	5
5.	Pendapat mahasiswa tentang penggunaan	10, 11,	3	15

	metode <i>field trip</i> ;	12		
6.	Pengalaman mahasiswa tentang penggunaan metode <i>field trip</i> ;	13	1	5
7.	Ketertarikan mahasiswa terhadap metode <i>field trip</i> ;	14	1	5
8.	Pendapat mahasiswa tentang kesesuaian antara metode <i>field trip</i> dengan menulis karangan narasi bahasa Perancis	15, 16, 17	3	15
9.	Kelebihan dan kekurangan metode <i>field trip</i> ;	18, 19	2	10
10.	Saran.	20	1	5
Jumlah			20	100

3.10 Teknik Pengolahan Data

3.10.1 Tes

Data yang peneliti peroleh kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (mean) prates:

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum \bar{X}$: Jumlah total nilai prates

n : Jumlah responden

2. Mencari nilai rata-rata (mean) pascates :

$$\bar{Y} = \frac{\sum \bar{Y}}{n}$$

Keterangan :

\bar{Y} : Nilai rata-rata

$\sum \bar{Y}$: Jumlah total nilai pascates

n : Jumlah responden

(Nurgiyantoro, 2010:219)

3. Menghitung taraf signifikansi perbedaan dan mean dengan jalan menghitung nilai t (t-test), dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

d : $y - x$

Md : mean dari perbedaan prates dengan pascates

xd : deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d. b. : derajat kebebasan (ditentukan dengan $N - 1$)

(Arikunto, 2002: 276)

4. Mean deviasi pratesdan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

5. Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

6. Derajat kebebasan

$$d. b. = N - 1$$

7. Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan signifikasi perbedaan dua variabel dengan kriteria t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

3.10.2 Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus di bawah ini:

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi jawaban dari responden
- N = Jumlah responden
- % = Persentase tiap jawaban responden

Untuk menganalisis hasil angket, peneliti menggunakan aturan-aturan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Presentase Analisis Hasil Angket

0%	= Ditafsirkan tidak ada
1-25%	= Ditafsirkan sebagian kecil
26-49%	= Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	= Ditafsirkan setengahnya
51-75%	= Ditafsirkan sebagian besar
76-99%	= Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	= Ditafsirkan seluruhnya

(Sudjana, 2005:131)

3.11 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan dibawah ini.

3.11.1 Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang perlu untuk dilaksanakan sebagai persiapan sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun seluruh instrumen penelitian, mengumpulkan dan membuat tema teks deskriptif. Kedua,

menentukan, menguji validitas instrumen melalui penilaian para dosen pembimbing ahli (*expert judgement*)

3.11.2 Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimulai dengan tahap *prates*, tahap *treatment* dan tahap *pascates* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis.

1. *Prates*

Prates dilaksanakan sebanyak satu kali, yakni dengan memberikan soal berupa menulis karangan narasi bahasa Perancis minimal 150 kata dengan tema "*Pique-Nique*".

2. *Treatment (Perlakuan)*

Treatment dilaksanakan dengan menggunakan metode *field trip* sebagai metode untuk membantu menulis karangan narasi. *Treatment* dilakukan sebanyak satu kali. Berikut ini adalah tahapan proses pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis menggunakan metode *field trip* sebagai berikut:

- Penulis memberikan handout kepada responden.
- Penulis menjelaskan secara umum tentang metode *field trip*, pengertian karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi, langkah-langkah menulis karangan narasi dengan menggunakan metode tersebut.

- Penulis mempersilahkan responden untuk menulis karangan narasi sesuai dengan tema yang diberikan dan metode *field trip* yang telah dijelaskan.

3. *Pascates*

Pascates dilakukan sebanyak satu kali dengan soal yang sama seperti pada saat *prates* yakni menulis karangan narasi bahasa Perancis minimal 150 kata dengan tema "*Pique-Nique*".

